



PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN NGADIREJO KOTA BLITAR

Henniete Ferina Amalia Putri Grengan¹, Mariska Regina RahmaPutri², Athallah Rafif Cahyono³, Agrita Retno Sinansari⁴, Dyah Firdausi Nuzuliyani⁵, Robby Anjarwanto⁶, Dewi Puspa Arum⁷

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*E-mail: hennieteputri18@gmail.com

ABSTRAK

Dampak dari pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi terutama sektor UMKM. UMKM merupakan salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian nasional. UMKM di Kelurahan Ngadirejo ini memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Dalam UMKM, pencatatan keuangan sangat penting untuk dilakukan. Namun, masih banyak pemilik UMKM di Kelurahan Ngadirejo ini yang tidak melakukan pencatatan keuangan karena dianggap terlalu ribet. Oleh karena itu, pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital ini sangat penting untuk diadakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital, yaitu BukuKas. Metode dalam pelaksanaan dilakukan dalam tiga metode yaitu Metode pendekatan, metode pelatihan, dan metode pendampingan untuk UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku. Pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital dengan UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku dapat diselenggarakan dengan lancar dan dapat membantu mengembangkan manajemen keuangan dari UMKM.

Kata kunci: Pelatihan, Pencatatan Keuangan, Aplikasi Keuangan Digital, UMKM

FINANCIAL RECORDING TRAINING BASED ON DIGITAL FINANCIAL APPLICATIONS FOR MSMEs IN NGADIREJO VILLAGE, BLITAR CITY

ABSTRACT

The impact of the Covid-19 pandemic has greatly affected the economic sector, especially the UMKM sector. UMKM is one of the strategic sectors in the national economy. UMKMs in the Ngadirejo Village have a lot of potential that can be developed. In UMKMs, financial records are very important to do. However, there are still many UMKM owners in the Ngadirejo Village who do not keep financial records because they are considered too complicated. Therefore, this digital financial application-based financial recording training is very important to hold. The purpose of this research is to provide an overview and understanding regarding the importance of financial records and the use of digital financial applications, namely BukuKas. The method of implementation is carried out in three methods, namely the approach method, the training method, and the mentoring method for UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, and UMKM Bakul Jajanku. Financial recording training based on digital financial applications with UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, and UMKM Bakul Jajanku can be held smoothly and can help develop financial management from UMKM.

Keywords: Training, Financial Records, Digital Financial Application, UMKM

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor terkena dampak terutama pada sektor ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat (Arianto, 2020). Salah satu dampaknya adalah penurunan pertumbuhan ekonomi yang dikarenakan adanya penurunan konsumsi rumah (Nainggolan, 2020). Berbagai sektor ekonomi yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini tak terkecuali sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang sangat berarti untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu mampu meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Margunani, 2020). Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu sektor yang strategis



dalam perekonomian nasional yang dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja (Abidin, 2015). Maka dari itu, UMKM perlu untuk dikembangkan.

Di Kelurahan Ngadirejo yang terletak di Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar ini memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup banyak dan kreatif. Warga Kelurahan Ngadirejo ini telah banyak mengembangkan produk unggulan dari hasil pertanian seperti keripik singkong, stik kangkung, dan stik seledri. Selain itu, warga Kelurahan Ngadirejo ini sebagian besar memiliki UMKM yang perlu untuk dikembangkan seperti UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fatma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku.

Selain memiliki potensi, dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Ngadirejo tentu terdapat berbagai kendala dan tantangan. Salah satu kendala dan tantangan yang dihadapi adalah terkait dengan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang baik adalah kunci dari faktor yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dalam pencatatan keuangan pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Pencatatan akuntansi ini harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan dengan standar akuntansi yang berlaku (Andrianto, 2017).

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif terkait posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan akan memberikan gambaran terkait susunan kekayaan yang dimiliki oleh UMKM di Kelurahan Ngadirejo dan sumber kekayaan tersebut. Perubahan pada posisi keuangan akan menunjukkan kemajuan dan memberikan gambaran bahwa usaha tersebut mendapatkan laba atau rugi. Akuntansi berperan untuk pengambilan keputusan dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UMKM (Margunani, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Ngadirejo ini adalah belum mampu dan mengalami kesulitan untuk melakukan pencatatan keuangan yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana yang berasal dari kegiatan usahanya karena keterbatasan pengetahuan terkait ilmu akuntansi, memiliki pemikiran bahwa proses akuntansi itu rumit dan menganggap bahwa laporan keuangan bukan hal yang penting bagi UMKM. Selain itu, banyak UMKM yang masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat. Kebanyakan kendala yang menghambat UMKM ini dalam penerapan akuntansi adalah karena latar belakang pendidikan pelaku UMKM, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum adanya kebutuhan terhadap penerapan akuntansi itu sendiri.

Bagi UMKM yang ada di Kelurahan Ngadirejo ini, proses akuntansi atau pencatatan keuangan merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan. Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi maka pengelolaan keuangan pada UMKM di Kelurahan Ngadirejo ini menjadi tidak terkendali sehingga pengelolaan UMKM menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Sehubungan dengan era digitalisasi yaitu era yang dimana menggunakan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan peluang baru untuk mendapatkan nilai baru bagi organisasi (Singh P, 2017).

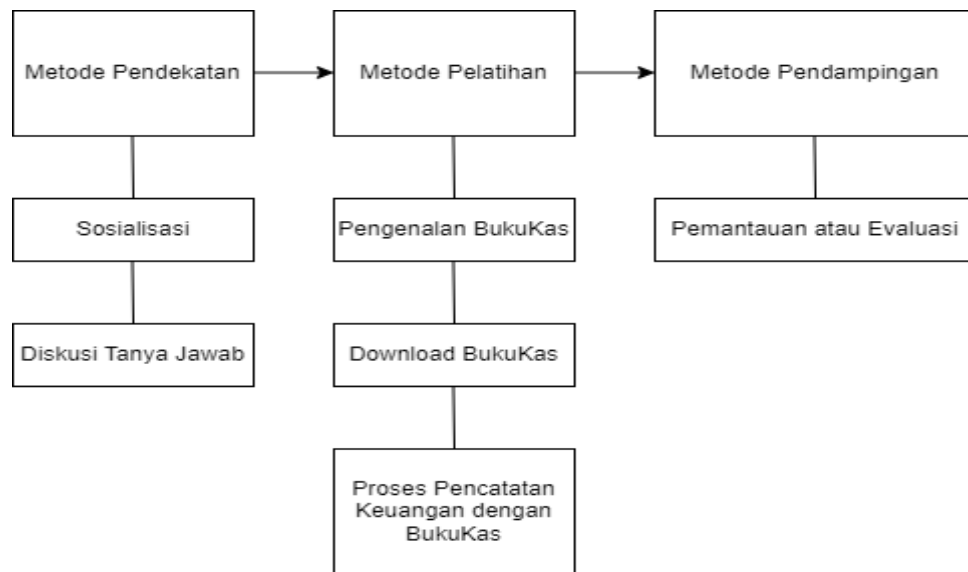
Maka dari itu, dengan adanya laporan keuangan berbasis aplikasi digital ini dapat memudahkan UMKM untuk mengetahui kekayaan dan sumber keayaannya, serta dapat mengetahui gambaran terkait usahanya. Salah satu aplikasi keuangan digital yang mudah digunakan adalah aplikasi BukuKas. BukuKas merupakan aplikasi gratis terkait pembukuan keuangan. BukuKas ini tersedia untuk telepon genggam cerdas (smartphone) Android dan iOS (iPhone dan iPad). BukuKas dapat membantu pelaku UMKM untuk mengatur keuangan usahanya.

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, melaksanakan pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital pada UMKM yang ada di Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar ini sangat perlu untuk dilakukan. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Kelurahan Ngadirejo terkait pentingnya pencatatan keuangan dan memberikan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi keuangan digital untuk pencatatan keuangan dengan cara yang sederhana. Sedangkan manfaat dari pelatihan ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Ngadirejo mampu mengaplikasikan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital di setiap transaksi yang telah dilakukan.

METODE

Pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital pada UMKM dilaksanakan oleh Kelompok KKNT MBKM 27 dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang bertempat di Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar pada tanggal 13 November 2022 dan 21-24 November 2022 secara bertahap. Kelompok 27 melakukan studi pada 3 UMKM yang ada di Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar yaitu UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku. Narasumbernya adalah Ibu Nur Romdonina dari Fajar Catering, Ibu Ika Indar W dari Dapur Fahma Catering, dan Ibu Diyah Karlina Sari dari Bakul Jajanku.

Untuk mewujudkan tujuan dari pelatihan ini, peneliti menggunakan metode penelitian dalam kegiatan ini, yaitu:



Gambar 1. Alur Metode Kegiatan Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital

1) Metode Pendekatan

Metode ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku mengenai betapa pentingnya melakukan atau membuat pencatatan keuangan untuk usahanya menggunakan aplikasi keuangan digital BukuKas. Dalam kegiatan sosialisasi ini, materi yang diberikan oleh mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 27 kepada 3 UMKM tersebut adalah manfaat yang didapatkan dengan melakukan pencatatan keuangan serta tahapan yang dilakukan dalam proses pencatatan keuangan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara langsung dengan memberikan penjelasan dan melakukan diskusi tanya jawab kepada UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakoel Jajan.

2) Metode Pelatihan

Metode pelatihan dalam membuat pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital ini menggunakan aplikasi BukuKas. Kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi BukuKas dilakukan oleh mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 27 dengan memberikan penjelasan dan praktek kepada UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku. Materi dari pelatihan ini adalah mengenalkan aplikasi BukuKas yang digunakan oleh 3 UMKM tersebut. Lalu mulai mendownload aplikasi BukuKas dan langsung mencatat transaksi yang telah terjadi.

3) Metode Pendampingan

Metode ini dilakukan sebagai upaya agar UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku benar-benar memahami dan dapat menjalankan pencatatan keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi. Kelompok 27 KKNT MBKM akan terus melakukan pemantauan dengan menjalin komunikasi dengan 3 UMKM tersebut baik secara langsung atau luring untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi BukuKas sebagai bentuk perwujudan tujuan dari pelatihan kepada UMKM di Kelurahan Ngadirejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM di wilayah Kelurahan Ngadirejo belum banyak yang mengetahui terkait pencatatan keuangan berbasis digital seperti UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku. Kebanyakan masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dengan ditulis di buku. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual ini tentu dirasa kurang efektif atau efisien jika UMKM memiliki banyak pesanan. Maka dari itu, program pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital ini merupakan langkah yang tepat untuk menerapkan dan mengajarkan kepada UMKM terkait pencatatan keuangan menggunakan aplikasi keuangan digital yaitu BukuKas. BukuKas adalah aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital yang tidak dikenakan biaya, aman, dan mudah diaplikasikan oleh pelaku UMKM untuk membantu mengelola keuangan secara mudah dan praktis. Aplikasi BukuKas mudah digunakan dan dijalankan melalui smartphone.

Pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital ini diselenggarakan dengan UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku di Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kapanjen Kidul, Kota Blitar. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi atau memberikan materi ke setiap UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan dan bagaimana mengoperasikan aplikasi BukuKas. Gambar 2. Menunjukkan bahwa mahasiswa sedang memberikan pelatihan tentang pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital menggunakan aplikasi BukuKas.



(2a)



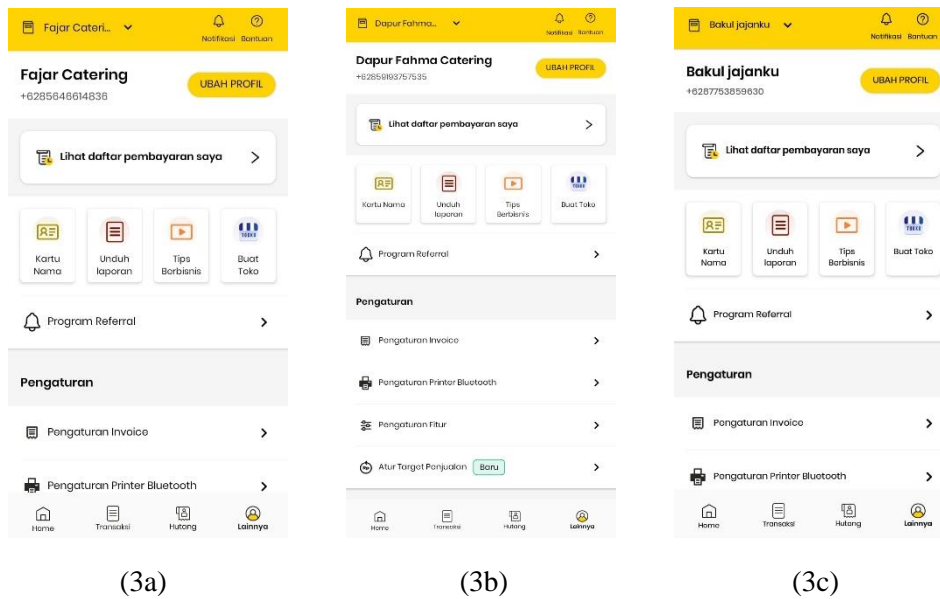
(2b)



(2c)

Gambar 2. Mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 27 sedang memberikan materi pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital kepada UMKM Fajar Catering (2a), UMKM Dapur Fahma Catering (2b), dan UMKM Bakul Jajanku (2c)

Tahap pertama yang dilakukan setelah memberi sosialisasi atau materi adalah mengarahkan pemilik UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku untuk mendownload aplikasi BukuKas pada Playstore. Kemudian, mendaftarkan UMKM tersebut pada aplikasi BukuKas menggunakan nomor telepon yang digunakan sehingga dapat mengirimkan kode OTP untuk melakukan verifikasi pada akun BukuKas. Setelah berhasil untuk login, mahasiswa mulai menjelaskan terkait fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi BukuKas. Gambar 3. Menunjukkan profil akun UMKM di aplikasi BukuKas.



Gambar 3. Tampilan profil akun di aplikasi BukuKas dari (3a) UMKM Fajar Catering, (3b) UMKM Dapur Fahma Catering, dan (3c) UMKM Bakul Jajanku

Pada aplikasi BukuKas ini memiliki beberapa fitur yaitu pencatatan transaksi, pencatatan hutang piutang, pencatatan stok barang, dan analisis keuangan. Dalam fitur transaksi ini pemilik UMKM bisa mencatat penjualan dan pengeluaran. Dalam penjualan terdapat 2 metode pencatatan yaitu metode nominal dan mode kasir. Selain itu, fitur ini juga bisa menambahkan informasi opsional seperti tanggal transaksi, lunas atau belum lunas, nama barang yang bisa diambil pada stok barang, metode pembayaran, chanel penjualan, dan nama pelanggan. Pada fitur hutang piutang juga terdapat informasi seperti jumlah uang, nama pelanggan, kontak pelanggan, dan tanggal transaksi. Selain fitur yang telah disebutkan, aplikasi BukuKas ini juga bisa memantau keuntungan, membuat laporan keuangan secara otomatis, dan melihat grafik atau statistik analisis keuangan.

Penggunaan aplikasi BukuKas ini dapat memudahkan pemilik UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku dalam pencatatan keuangan. Dengan adanya pencatatan keuangan ini, maka UMKM dapat membuat laporan otomatis dan menganalisis bagaimana keadaan keuangan usaha yang dimilikinya. Sehingga pemilik UMKM tidak perlu merasa bingung dan ribet untuk melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan secara manual lagi.

Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman betapa pentingnya melakukan pencatatan keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi BukuKas. UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku menganggap bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan dengan adanya kegiatan pelatihan ini, maka diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Ngadirejo seperti UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku dalam melakukan pencatatan keuangan dan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi usaha mengalami peningkatan atau penurunan dalam hal penjualan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar ini belum banyak yang mengetahui tentang aplikasi keuangan digital. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku selalu dilakukan secara manual dengan ditulis di buku atau catatan kecil. Pencatatan secara manual ini memiliki risiko tinggi untuk kehilangan atau kerusakan pada catatan keuangan. Maka dari itu, salah satu program pelatihan yang dilaksanakan bagi UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku adalah dengan menerapkan dan mengajarkan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital yang gratis,



aman dan mudah diterapkan bagi para pemilik UMKM untuk membantu mengelola keuangan usahanya dengan mudah dan nyaman.

Penggunaan aplikasi Bukukas ini dapat dikelola dengan mudah melalui smartphone. Dengan pencatatan keuangan ini, UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku dapat mencatat keuangan pada usahanya dan membuat laporan keuangan sehingga dapat mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, UMKM Fajar Catering, UMKM Dapur Fahma Catering, dan UMKM Bakul Jajanku mempunyai akun di aplikasi BukuKas dan telah mampu menerapkan atau mengelola aplikasi BukuKas dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan artikel ilmiah ini diantaranya yaitu Ibu Dewi Puspa Arum selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKNT MBKM, Ibu Nur Romdonina selaku pemilik UMKM Fajar Catering, Ibu Ika Indar W selaku pemilik UMKM Dapur Fahma Catering, Ibu Diyah Karlina Sari selaku pemilik UMKM Bakul Jajanku, serta teman-teman KKNT MBKM Kelompok 27 dalam menyusun artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2015). *Kebijakan Fiskal dan Peningkatan Peran Ekonomi UMKM*. Diambil kembali dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/kebijakan-fiskal-dan-peningkatan-peran-ekonomi-umkm/>
- Andrianto, M. R. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 1-7.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 233-247.
- Elivia Khavidah, R. K. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI "BUKUKAS". *Prosiding SNP2M UMAHA 2021*, 97-101.
- Elsa Nabella, K. V. (2022). Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1353-1358.
- Margunani, I. S. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi*, 305-313.
- Nainggolan, E. U. (2020, Agustus 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Diambil kembali dari Artikel Direktorat Jenderal Keuangan Negara (DJKN): <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Singh P, G. M. (2017). Impact of Digitalization on Small and Medium Enterprises in India. *Indian Journal of Research*, 468-469.